

MANAJEMEN PENGEMBANGAN SISTEM :
STUDI KASUS TUNGGAL PADA PT X JAKARTA

Elizabeth Sukanta (elizabethsukanta@yahoo.co.id)

Carmel Meiden (carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)

Kwik Kian Gie School of Business

Kata Kunci: Manajemen Pengembangan Sistem, Studi Kasus, Penugasan Khusus,
Data yang Saling Terintegrasi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana manager memahami manajemen pengembangan sistem atas akuntansi pada PT X . Manajemen pengembangan sistem berdasarkan teori penugasan khusus (*special assignment*) menyatakan bahwa suatu sistem dan prosedur membutuhkan suatu manajemen pengembangan agar dapat mengefektifkan fungsi akuntansi dalam memenuhi perannya dalam menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memandang realitas manajemen pengembangan sistem sarat makna. Pendekatannya menggunakan studi kasus tunggal yang memungkinkan dilakukannya analisis secara mendalam. Penelitian ini menginterview satu orang informan yaitu Bapak AS selaku Supervisor Departemen Keuangan dan Akuntansi. Pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu interview, pengamatan lapangan, dan pengumpulan dokumen terkait. Hasil penelitian menyatakan bahwa Bapak AS mengatakan perlunya dilakukan pengembangan sistem akuntansi. Manajemen pengembangan sistem dimulai dari mengidentifikasi sistem pada saat ini, menganalisis kebutuhan informasi pengguna, kedua hal itu dilakukan melalui survei sistem pendahuluan, Tahap selanjutnya melakukan penyediaan alternatif pilihan yang tersedia bagi manajemen pengembangan sistem. Akhirnya tim manajemen memutuskan pilihan atas manajemen pengembangan sistem. Hasil refleksi akhir atas manajemen pengembangan sistem terungkap bahwa pengembangan sistem merupakan penyesuaian fungsi dan peran akuntansi dalam organisasi terhadap lingkungannya. Makna yang didapat diantaranya sistem diperlukan untuk mendapatkan data yang saling terintegrasi antara Departemen Keuangan dan Akuntansi dengan Departemen Proyek.

Keywords: Management Systems Development, Case Studies, Special Assignment,
Data Mutually Integrated

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how the managers understand the accounting management system development at PT X. The management system development based on the special assignment theory that states if a system and procedure require a management development in order to streamline the accounting functions in fulfil its role on providing information for decision makers. This research is a qualitative study that looked at the reality of management system development and has a lot of meaning. The approaching used a single case study that allows for in-depth analysis. This study required information about PT. X, so it required to interview an informant such Mr. AS as the Department of Finance and Accounting Supervisor. Collecting data using triangulation method like interview, field observation and collection of related documents. The result of the interview shew that PT. X need an accounting system development said Mr. AS. Management system development started from identifying the system at this time, analyzed the needs of user information. Both of them were done through surveying system introduction, the next step is performing other alternative options that available for the management system development. The final result of the management system development known that the management team decided the choice of management system development. Results of final reflections on management system development revealed that the development system is an accounting adjustment of functions and roles within the organization to its environment. Meaning that gained such a system is needed to get the data integrated with each other between the Ministry of Finance and Accounting at the Ministry Project.

PENDAHULUAN

PT X merupakan perusahaan kontraktor yang dengan proyek-proyek yang harus dijalankan setiap tahunnya. Sistem informasi akuntansi pada PT X saat ini masih dilakukan secara manual dan hal tersebut membuat informasi akuntansi yang tersedia tidak terintegrasi satu dengan yang lainnya. Dengan tidak adanya sistem informasi akuntansi yang tidak terintegrasi, PT X juga sulit membandingkan biaya proyek yang terjadi dengan perencanaan proyek yang sudah dibuat di awal tahun, hal ini menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah di proyek yang sedang berjalan.

Dengan tidak adanya sistem informasi akuntansi yang tidak terintegrasi, keadaan keuangan PT X hanya diketahui oleh Departemen Keuangan Akuntansi dan Direktur Operasional saja, padahal keadaan keuangan PT X harus diketahui juga oleh Manager Divisi lain, seperti Manager Agricultural, Manager Rental, Manager Civil & Konstruksi, dan Manager HRGA, agar keadaan keuangan menjadi dasar dari setiap keputusan yang diambil dalam setiap divisi.

Perbedaan data antar departemen juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh PT X, padahal setiap perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang benar. Sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang tepat agar perbedaan data atau informasi antar departemen dapat berkurang.

Berdasarkan masalah – masalah yang dihadapi oleh PT X di atas, memunculkan keinginan bersama dari pengguna informasi antar divisi untuk mengembangkan suatu sistem yang berorientasi pada kebutuhan pengguna informasi. Keinginan bersama ini membuka jalan bagi penelitian untuk mengangkat topik ini, sebagai penelitian kualitatif dengan studi kasus.

Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana PT X mengembangkan sistem informasi akuntansinya. Sebelum adanya pengembangan sistem PT X melakukan penyampaian data dan informasi akuntansi dari satu divisi ke divisi lain secara manual, dimana setiap transaksi atau kegiatan yang terjadi di entri dengan *Microsoft Ecell* yang tidak terintegrasi dengan data-data lainnya, sehingga penyajian informasi akuntansi harus dilakukan dua kali. Oleh karena itu, cara ini dianggap tidak efisien karena membuang banyak waktu yang tersedia dan sering terjadinya penyampaian informasi akuntansi yang berbeda antar divisi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Supervisor Departemen Keuangan dan Akuntansi melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi di PT X?”

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian lain dari sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan (2014), adalah sebagai suatu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, enam komponen tersebut menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016), yaitu terdiri dari :

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan., memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Dan tiga fungsi sistem informasi akuntansi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016), yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

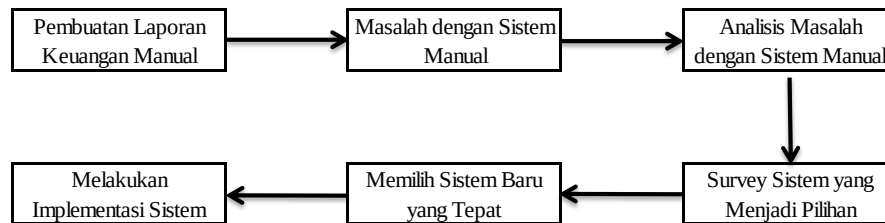
Alasan Perusahaan Melakukan Perubahan Sistem

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016), perusahaan biasanya mengubah sistem mereka untuk salah satu dari alasan – alasan berikut ini :

- 1) Perubahan pada kebutuhan pengguna atau bisnis
Kompetisi yang meningkat, pertumbuhan bisnis atau konsolidasi, perampangan operasi, merger dan pelepasan, atau peraturan-peraturan baru dapat mengubah struktur dan tujuan sebuah perusahaan. Agar tetap responsive, sistem harus diubah.
- 2) Perubahan teknologi
Dengan kemajuan dan semakin mudahnya teknologi, sejumlah organisasi dapat mengadopsi teknologi baru.
- 3) Peningkatan proses bisnis
Banyak perusahaan mengubah sistem mereka untuk meningkatkan proses bisnis yang tidak efisien.
- 4) Keunggulan kompetitif
Perusahaan berinvestasi besar dalam teknologi untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan kecepatan informasi, meningkatkan produk atau jasa, menurunkan biaya, serta menghasilkan keunggulan kompetitif lainnya.
- 5) Peningkatan produktivitas
Sistem informasi dapat mengotomatisasi tugas-tugas klerikal, mengurangi waktu kinerja tugas, dan menghasilkan pegawai-pegawai dengan pengetahuan khusus.
- 6) Integrasi sistem
Organisasi dengan sistem yang tidak sesuai menggabungkannya untuk menghapus ketidaksesuaian dan memperkuat database.
- 7) Umur sistem dan kebutuhan pergantian

Semakin menuanya umur sistem dan perbaruan selama berkali-kali, menjadikan sistem kurang stabil dan lama kelamaan perlu untuk diganti.

KERANGKA PEMIKIRAN



TINJAUAN PUSTAKA

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah departemen akuntansi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi di PT Prima Sarana Mustika. Peneliti mewawancarai departemen akuntansi yang saat ini sedang mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan informasi dan data yang terkait dengan studi kasus yang dilakukan.

Pemilihan Kasus untuk Penelitian Studi Kasus

Pada penelitian ini, pemilihan kasus yang digunakan adalah pemilihan kasus dengan paradigmatic case. Penulis menggunakan analisis domain yang mempunyai hubungan semantik yang bisa dikaitkan dengan kasus, yang berguna untuk mengembangkan masalah penelitian.

Desain – Desain Studi Kasus

Pada penelitian ini, digunakan desain kasus tunggal holistik. Disebut tunggal karena fokus pada masalah sistem informasi akuntansi. Holistik karena fokus pada tidak adanya data yang terintegrasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penyusunan penelitian ini, penulis akan mengumpulkan berbagai macam data dan informasi dengan menggunakan sumber bukti seperti dokumentasi, wawancara, observasi langsung dan perangkat fisik.

ANALISIS PEMBAHASAN

Analisis Manajemen Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menyusun Laporan Keuangan Studi Kasus PT X

Penulis ingin mengungkapkan bagaimana Supervisor Departemen Keuangan dan Akuntansi melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi di PT X. Untuk menjelaskan pengembangan sistem tersebut, peneliti melakukan pengecekan dokumen dan wawancara di lapangan agar dapat mengetahui secara langsung.

Sejak berdiri di tahun 2014, PT X tidak memiliki sistem yang terintegrasi dan membuat setiap laporan keuangan manual dengan Microsoft Excell. Bapak AS mengatakan dalam wawancara dengan penulis, bahwa Laporan setiap departemen tidak memiliki satu bahasa yang sama, sehingga masing-masing departemen memiliki laporan versi masing-masing yang sering ditemukan perbedaan hasil laporan. Hal ini terbukti dengan ditemukannya hasil laporan yang berbeda saat dilakukannya pengecekan laporan pemakaian alat berat dari departemen proyek dengan kertas kerja alat berat bagian akuntansi, terjadi perbedaan nilai Hour Meter alat berat akhir.

Bapak AS juga mengatakan dalam wawancaranya dengan penulis, bahwa proses pembuatan laporan keuangan setiap bulan memerlukan waktu yang cukup panjang, dikarenakan tidak adanya sistem yang terintegrasi antar departemen, sehingga diperlukan waktu untuk menunggu informasi dari departemen lain. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh penulis, laporan keuangan bulanan sering kali terlambat dikumpulkan ke perusahaan induk.

Bagian Akuntansi juga mengalami kesulitan dalam membuat laporan laba rugi setiap proyek dan perbandingan aktual dengan anggaran setiap proyek yang harus dipresentasikan ke Direksi setiap akhir bulan. Kesulitan dalam membuat laporan tersebut, dikarenakan perbedaan informasi antar departemen dan data yang diterima oleh Bagian Akuntansi tidak update.

Perbedaan informasi antar departemen membuat PT X menyadari bahwa mereka membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi antar departemen, sehingga semua informasi yang diperlukan dapat diketahui langsung oleh departemen lain. Bagian Akuntansi dan Departemen Proyek juga menyadari bahwa mereka memerlukan sistem informasi yang dapat membandingkan pendapatan dan biaya aktual dengan anggaran yang sudah dibuat sebelum proyek dimulai.

Di akhir tahun 2015, PT X memutuskan untuk melakukan percobaan penggunaan sistem kembali dengan Sistem Bee Accounting dari PT Bits Miliartha. Saat dilakukan pengenalan Sistem Bee Accounting, Departemen Keuangan dan Akuntansi cukup puas dengan Sistem Bee Accounting, karena sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi PT Prima Sarana Mustika dengan harga yang terjangkau.

Setelah diputuskan untuk menggunakan Sistem Bee Accounting di bulan Oktober 2015, hingga bulan Juni 2016 perkembangan proses implementasi Sistem Bee Accounting baru sampai penginputan saldo awal tahun 2015.

Pembahasan

1) Sistem Informasi Akuntansi sebelum adanya pengembangan sistem

Sebelum menggunakan sistem, pembuatan laporan keuangan bulanan dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel, dan data yang tersedia tidak saling terintegrasi. Sehingga pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama setiap bulannya. Untuk mengumpulkan data dalam membuat laporan keuangan juga sangat sulit, karena data yang diterima oleh Bagian Akuntansi tidak update, setiap bulan hal ini selalu terjadi, sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh Bagian Akuntansi tidak dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan proyek yang sedang berjalan

2) Proses pemilihan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer

Proses pemilihan sistem informasi akuntansi di PT X dimulai dari mencari kebutuhan sistem informasi dari masalah yang setiap bulan dihadapi dalam membuat laporan keuangan. Kebutuhan sistem informasi dengan data yang saling terintegrasi menjadi alasan utama dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang akan dipakai.

Namun latar belakang perusahaan kontraktor dengan banyak proyek setiap tahun sehingga membutuhkan laporan laba rugi setiap proyek dan perbandingannya dengan anggaran, menjadi salah satu pertimbangan juga dalam memilih dan menentukan sistem informasi akuntansi yang akan dipakai.

Pada bulan Desember 2015, Manager Umum (COO) PT X memutuskan untuk membeli sebuah sistem informasi akuntansi Bee Accounting, dengan sistem tersebut kebutuhan sistem informasi PT X cukup terpenuhi, karena penggunaan sistem yang cukup mudah dan dapat dipakai oleh banyak departemen, Sistem Bee Accounting juga memiliki modul kontraktor yang dapat membandingkan laporan aktual dengan anggaran yang sudah dibuat sebelumnya, harga sistem yang sangat murah sebesar Rp 30.750.000, sudah termasuk modul kontraktor, modul biaya atas pembelian, modul rental, 10 user sistem, biaya implementasi dan biaya pemeliharaan sistem. Keistimewaan Sistem Bee Accounting lainnya adalah tidak adanya biaya charge untuk lisensi di masa yang akan datang (lifetime licence) kecuali untuk penambahan user dan biaya pemeliharaan setelah melewati garansi 2 bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem merupakan penyesuaian fungsi dan peran akuntansi dalam organisasi terhadap lingkungannya. Sistem diperlukan untuk mendapatkan data yang saling terintegrasi antara Departemen Keuangan dan Akuntansi dengan Departemen Proyek. PT X sudah memperlihatkan keseriusannya dalam melakukan pengembangan sistem, yakni dengan membeli Software Bee Accounting sebagai awal dari manajemen pengembangan sistem manual ke sistem yang terkomputerisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., William S. Hopwood (2014), Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart (2016), Accounting Information System, Terjemahan oleh Dby Arnos Kwary dan Dewi Fitriasaki, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Samiaji Sarosa (2012), Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar, Jakarta: Indeks.
- Suwardjono (2008), Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan, Yogyakarta: BPFE.
- Tim Kwik Kian Gie School of Business (2012), Akuntansi, Buku 1A, Jakarta: Kelompok Kerja Grafika.
- Yin, Robert K. (2013), Case Study Research Design and Methods, London: SAGE Publications.
- Yin, Robert k. (2013), Studi Kasus Desain & Metode, Edisi Ketiga, Terjemahan oleh M. Djauzi Mudzakir, Jakarta, Penerbit Raja Grafindo